

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana audiens menilai akun Instagram @menjadimanusia.id sebagai sumber dukungan emosional, serta bagaimana dukungan tersebut membantu mereka menghadapi masalah emosional sehari-hari. Berdasarkan wawancara mendalam dengan empat informan dan observasi terhadap konten akun tersebut, penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan utama.

Pertama, audiens menilai @menjadimanusia.id sebagai ruang yang aman dan nyaman untuk memahami perasaan mereka, meskipun tidak ada interaksi personal secara langsung dengan pengelola akun. Kepercayaan ini terbentuk secara bertahap, bukan dari satu unggahan saja, melainkan dari konsistensi konten yang empatik, tidak menghakimi, dan relevan dengan pengalaman emosional audiens sehari-hari. Seluruh informan bahkan menggambarkan akun ini layaknya sosok tertentu, seperti teman atau pendengar yang baik, yang menunjukkan betapa dekatnya hubungan emosional yang terbentuk meskipun sifatnya tidak personal.

Kedua, dukungan emosional dari @menjadimanusia.id membantu audiens dalam dua tahap. Tahap pertama adalah ketika audiens merasa konten yang mereka lihat relevan dengan kondisi emosional yang sedang dialami, seperti kelelahan, kehilangan, kecemasan, atau masa transisi hidup. Tahap kedua adalah ketika audiens merasa lebih mampu menghadapi perasaan tersebut, bukan karena

mendapat solusi langsung, tetapi karena merasa perasaannya valid, tidak sendirian, dan bisa dikelola secara perlahan. Dukungan ini paling banyak dirasakan pada momen-momen penting dalam hidup, seperti pindah kota, kehilangan orang tersayang, krisis identitas, atau patah hati, dan umumnya dikonsumsi secara diam-diam tanpa ditampilkan ke publik.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa audiens menyadari batasan dukungan yang diberikan akun ini. Mereka memandang @menjadimanusia.id sebagai pelengkap, bukan pengganti, dukungan dari orang-orang terdekat maupun bantuan profesional. Bahkan, bagi beberapa informan, konten akun ini justru menjadi dorongan awal bagi mereka untuk lebih berani mencari bantuan profesional. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa @menjadimanusia.id dapat hadir menjadi ruang dukungan emosional yang bermakna bagi audiensnya, melalui konsistensi komunikasi yang empatik, validasi terhadap perasaan audiens, serta posisinya sebagai pelengkap dari jaringan dukungan lain dalam kehidupan mereka.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi Pengelola Akun @menjadimanusia.id

Pengelola akun @menjadimanusia.id sebaiknya tetap mempertahankan konsistensi konten yang empatik, inklusif, dan tidak menghakimi, karena karakteristik inilah yang membuat audiens merasa didukung secara emosional. Selain itu, pengelola akun disarankan untuk lebih jelas menyampaikan bahwa akun ini bersifat sebagai pelengkap,

bukan pengganti, hubungan interpersonal maupun bantuan profesional, agar audiens tidak terlalu bergantung pada konten digital semata.

5.2.2 Saran bagi Audiens Akun @menjadimania.id

Audiens disarankan untuk memanfaatkan konten @menjadimania.id secara proporsional, sebagai salah satu sumber dukungan emosional, bukan satu-satunya sumber. Seperti yang disampaikan oleh salah satu informan, konten emosional di media sosial dapat memperburuk suasana hati apabila dikonsumsi secara berlebihan atau pada waktu yang kurang tepat. Oleh karena itu, audiens seharusnya lebih peka terhadap kondisi dirinya sendiri sebelum memutuskan untuk mengonsumsi konten semacam ini. Dan disarankan untuk tidak menggantikan dukungan dari orang-orang terdekat dengan dukungan yang diperoleh dari media sosial secara penuh, agar dukungan emosional yang didapat tetap seimbang antara ruang digital dan kehidupan nyata.

5.2.3 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah dan variasi informan, serta mengkaji akun pengembang lain dengan gaya komunikasi berbeda agar temuan penelitian ini dapat diuji keberlakuannya secara lebih luas. Selain itu, bisa berfokus pada pembahasan secara lebih mendalam mengenai tipe tipe pesan, gaya komunikasi yang dibangun dari konten yang diproduksi sebuah akun dan yang dikonsumsi oleh pengguna sosial media. Serta bisa keranah objek

penelitian pada platform lain, seperti TikTok atau YouTube, guna memperkaya pemahaman mengenai dukungan emosional digital secara lintas platform.

